

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis deskriptif kualitatif. Menurut Krik dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif adalah suatu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.⁵⁸ Yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi atau pun fenomena tertentu.⁵⁹

Penelitian ini mengedepankan spesifikasi penelitian deskripsi didalam penyusunan dan penyajian laporan, situasi dan sistem yang didapat dari penelitian ini yaitu Peran pembimbing dalam melaksanakan bimbingan manasik haji dan umroh di KBIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji) Arafah Kota Pekanbaru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lembaga bimbingan manasik haji dan umroh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah yang beralamat Jl Fajar/Rokan

⁵⁸Burhan Bungin,*Penelitian Kualitatif*,(Jakarta.Kencana Prenada Media Group,2008) Hlm 70-71

⁵⁹Burhan Bungin,*Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada 2010) Hlm 27-29

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jaya No 5, Kel Labuh Baru Barat, Kec Payung sekaki di Kota pekanbaru. Sedangkan waktu penelitian ini selama 6 (enam) bulan.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu datayang diperoleh langsung atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya. Terkait dengan penelitian ini, data primer didapatkan dengan wawancara dengan langsung kepada para informan penelitian. Data primer ini biasa disebut dengan data asli atau data baru.⁶⁰ Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah berasal dari KBIH Arafah Kota Pekanbaru.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui informasi dari instansi terkait buku-buku, media-media dan laporan laporan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan, brosur-brosur dan laporan-laporan peneliti yang terdahulu. Data ini biasanya disebut data tersedia.⁶¹

⁶⁰Kamaruddin, *Metodologi Penelitian Kuantitati*. (Pekanbaru: SUSKA PRESS 2012) Hlm.27

⁶¹Kamaruddin.,*Metodologi Penelitian*,Hlm 28-29

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.⁶² Dalam menetapkan informan berdasarkan tujuan dari penelitian ini. Adapun yang menjadi *key informan* atau informan kunci dalam penelitian ini adalah 1 (satu) orang pengurus KBIH Arafah Pekanbaru yang bernama H. Zamri, S.Ag, jenis kelamin Laki-laki, sementara itu informan pendukung dalam penelitian ini adalah 2 (dua) orang karyawan KBIH Arafah Pekanbaru. Dan 1 orang informan dari jamaah haji dan Umrah di KBIH arafah tersebut. Ketiga pengurus dan 1 orang dari jamaah yang menjadi informan tersebut adalah orang-orang yang paham terhadap keseluruhan aktivitas KBIH Arafah dalam memberikan bimbingan manasik haji dan umrah dan sangat berpengaruh dalam Peran Pembimbing Manasik Umrah dan Haji di KBIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji) Arafah Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:⁶³

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi yang saling berhadapan secara langsung dengan yang

⁶²Suhermi Arikunto., *Prosedur Penelitian*., (Jakarta. PT RINEKA CIPTA Anggota IKAPI, 1998). Hlm 114

⁶³Moh. Nazir., *Metode Penelitian*., (Bogor. Ghalia Indonesia, 2013). Hlm 174

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diwawancarai dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.⁶⁴

Dalam penelitian ini, proses *Interview* (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang Peran Pembimbing dalam Melaksanakan Manasik Haji dan Umroh di KBIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji) Arafah Kota Pekanbaru. Dalam hal ini mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Dengan demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya *privasi* atau rahasia.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara yang terstruktur. Maksudnya disini adalah proses wawancara dilakukan secara terencana.⁶⁵ Dalam hal ini peneliti terlebih dahulu menyiapkan *interview guide* sebagai panduan dalam mewawancarai *informan* untuk mendapatkan informasi.⁶⁶

2. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki.

Menurut Gordon E Mills, observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta

⁶⁴Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif ANALISIS DATA*. (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2010) Hlm. 50

⁶⁵Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Fokus Groups*., (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2013) Hlm 25-26

⁶⁶Sumadi Suryabrata., *Metodologi Penelitian*. Hlm 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengungkap apa yang ada dibalik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.⁶⁷

Berdasarkan definisi diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam dengan tujuan untuk mencari data dan dapat digunakan untuk suatu kesimpulan atau diagnosis.

Dalam hal ini peneliti berpedoman kepada penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada dilapangan. Selain itu, observasi haruslah mempunyai tujuan tertentu. Pengamatan yang tanpa tujuan, bukan merupakan observasi. Karena pada dasarnya tujuan dari observasi adalah mendeskripsikan data yang telah diamati, Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang peran pembimbing dalam Melaksanakan Bimbingan Manasik Haji dan Umrohdi KBIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji) Arafah Kota Pekanbaru. Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dan tidak langsung.⁶⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya. Teknik yang digunakan oleh penulis dengan cara mengumpulkan data atau

⁶⁷Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Fokus Groups*. Hlm 131

⁶⁸Haris Herdiansyah., *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups.*, Hlm.123

informasi secara tertulis melalui dokumen-dokumen, foto-foto dari kegiatan yang dilakukan oleh KBIH Arafah Pekanbaru.⁶⁹

F. Validasi Data

Dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahannya. Uji keabsahan data dalam penelitian, sering ditekankan pada uji validitas dan reabilitas dengan ini peneliti menggunakan tehnik triangulasi.⁷⁰

Salah satu cara paling penting dan mudah uji keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode.⁷¹ Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.

Tehnik triangulasi adalah menjaring data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapat lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah mendapatkan data yang penuh yaitu keterangan yang di dapat dari sumber-sumber data telah sama maka data yang didapatkan lebih kredibel.

⁶⁹Sukandarrumidi Haryanto., *Dasar-dasar Penulisan Proposal Penelitian* (Yogyakarta. Gadjah Mada University Press. 2014) Hlm 51

⁷⁰Tohirin., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta. PT Rajagrafindo Persada, 2013) Hlm 171

⁷¹Tohirin., *Metode Penelitian Kualitatif*, Hlm 73

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan suatu masalah.⁷² Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, Yaitu peneliti dapat mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mudah dipahami, menggambarkan dan memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata dan kalimat-kalimat sekaligus dapat diinformasikan kepada orang lain kemudian data tersebut dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan.⁷³

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷²Jususf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012) Hlm, 145

⁷³Suhermi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. Hlm. 239